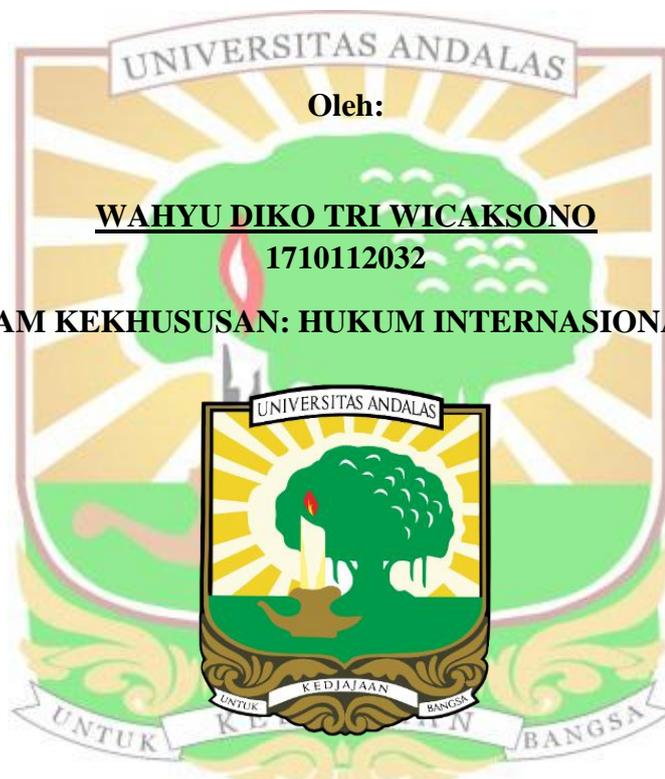


SKRIPSI

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENYANDANG
DISABILITAS FISIK DAN SENSORIK BERDASARKAN HUKUM
INTERNASIONAL DAN IMPLEMENTASI HUKUM NASIONAL
PADA SEKTOR TRANSPORTASI UMUM DI KOTA PADANG
(Studi Pada Sektor Transportasi Kereta Api dan Trans Padang)**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum*



Oleh:

WAHYU DIKO TRI WICAKSONO

1710112032

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)

Pembimbing :

Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H

Sri Oktavia, S.H., Msc., Ph.D

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 01/PK-VI/IV/2024

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENYANDANG
DISABILITAS FISIK DAN SENSORIK BERDASARKAN HUKUM
INTERNASIONAL DAN IMPLEMENTASI HUKUM NASIONAL PADA
SEKTOR TRANSPORTASI UMUM (KERETA API DAN TRANS
PADANG)
DI KOTA PADANG**

ABSTRAK

Wahyu Diko Tri Wicaksono 1710112032, 69 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2024

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2011 tentang pengesahan *Convention on the Right of Person with Disabilities*, menjadikan Indonesia sebagai salah satu masyarakat dunia yang berkomitmen untuk ikut andil dalam upaya mewujudkan secara optimal segala bentuk kehormatan, perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas yang mana tercantum dalam *Convention on the Right of Person with Disabilities*. Meskipun sudah terdapat pengaturan perlindungan hak-hak disabilitas seperti penyediaan aksesibilitas dalam hal transportasi umum, kenyataannya pemenuhan fasilitas untuk penyandang disabilitas di Kota Padang masih kurang seperti penyediaan parkir khusus, rambu-rambu, dan fasilitas pendukung lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap penyandang disabilitas dan implementasinya pada sektor transportasi darat. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, maksudnya dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum dengan data yang diperoleh dari lapangan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa meskipun sudah di amanatkan oleh pemerintah namun berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa implementasi dari *CRPD* disektor transportasi darat di Kota Padang belum terlaksana sepenuhnya ini berdampak pada terbatasnya aksesibilitas dari penyandang disabilitas, masih terdapat fasilitas pendukung yang bertujuan untuk memudahkan mereka yang tidak disediakan oleh pengelola jasa transportasi seperti *guiding blocks* dan *ramp*, selain itu hanya sebagian dari armada transportasi tersebut yang bisa naiki oleh penyandang disabilitas.

Kata kunci: *Convention on the Right of Person with Disabilities*, disabilitas, sensorik, fisik transportasi, Kota Padang, Trans Padang, kereta api